

Era Baru Perwakafan Menuju 100 tahun Indonesia Merdeka  
(2045)



# Selamat Datang Era Baru Perwakafan Nasional: Wakaf sebagai New Lifestyle

Surabaya, 23 Januari 2021

# WEBINAR NASIONAL WAKAF UANG



## Sambutan:

Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA  
Ketua Badan Pelaksana BWI

## Keynote Speech:

Ventje Rahardjo Soedigno  
Direktur Eksekutif KNEKS  
Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA  
Dirjen. Biimas Kemenag RI

## Narasumber:

Bobby P. Manullang  
Ketua Forum Wakaf Produktif  
Anton Sukarna  
Direktur Sales and Distribution BSM  
Dwi Irianti Hadiningdyah  
Direktur Pembiayaan Syariah

## Moderator:

Yuli Yasin  
Anggota Badan Wakaf Indonesia

**Zoom ID: 947 1194 5769 | Passcode: wakaf2021**

Sabtu, 23 Januari 2020  
Pukul 9.00-12.00 WIB

## Terima Kasih

1. Pak Ventje Rahardjo Soedigno  
(Dir. Eksekutif KNEKS)
  2. Pak Kamaruddin Amin  
(Dirjen Bimas Islam, Kemenag)
  3. Para Nara Sumber: Pak Bobby  
Manullang, Pak Anton Sukarna,  
Bu Dwi Irianti Hadiningdyah
  4. Moderator: Bu Yuli Yasin
  5. Pegiat dan Pecinta Wakaf serta  
Para Peserta Webinar
- ## Menyiapkan Landasan Gerakan Nasional Wakaf Uang



**KNEKS**  
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah



**mandiri syariah**

Terima Kasih Kepada  
Kemenag, Kemenkeu, BI, DJK, KNEKS, LKSPWU, BWI (Pusat,  
Propinsi dan Kab-Kota) dan Para Nadzir

# Badan **Wakaf** Indonesia

Kendaraan

Muatan-Esensi

Cakupan-Kewilayahan

**Wakaf >> BWI (orang → Sistem**

# **Alhamdulillah, Bersyukur:**

- 1. Hati kita dipertautkan dengan Perwakafan**
- 2. Bisa menghantarkan Perwakafan Memasuki Era Baru**
- 3. Meningkatkan kesejahteraan, Dakwah yang semakin berkualitas dan Menjaga Kemartabatan Umat dan Bangsa**

1. Kausa Kata Wakaf intensitasnya semakin tinggi digunakan dalam ranah publik
2. Bahkan, Insya Allah Bpk. Presiden dan Wakil Presiden bersama-sama akan meluncurkan **Gerakan Nasional Wakaf Uang**
3. Gerakan bisa berhasil apabila Gaya Dorong Lebih Besar dari Gaya Gesek
4. Menjadi Peluang dan Tantangan Para Pegiat Perwakafan agar lebih professional dari sisi pengumpulan, pengelolaan dan pemanfaatannya bagi mauquf 'alaih

Kemestian menjadi Kepastian

Potensi menjadi Power, Keironisan menjadi Kesejahtihan, Belas Kasihan menjadi Kebanggaan, Ketidak-mampuan menjadi Kedigdayaan

Air mata kesedihan menjadi air mata kebahagiaan

# Pentingnya Kebersamaan: Filosofi Bilangan

$$1 + 2 = 3$$
$$1 \times 2 = 2$$

Hasil perkalian lbh kecil dari penjumlahan

$$1 + 2 + 3 = 6$$
$$1 \times 2 \times 3 = 6$$

Nilai Penjumlahan dan Perkalian SAMA  
Filosofinya Nilai Perkalian mestinya Lebih Besar dibanding Penjumlahan

$$1 + 2 + 3 + 4 = 10$$
$$1 \times 2 \times 3 \times 4 = 24$$

Nilai Perkalian Lebih Besar dibanding Penjumlahan, minimal '4', setelah itu kedahsyatan perkalian terbukti

Bila ada 2 org berserikat untuk kebaikan, maka Allah yg ketiga dan Bila ada 3 org berserikat utk kebaikan, maka Allah yang keempat, demikian dan seterusnya, sepanjang tidak ada yang khianat diantara mereka (Hikmah)

$$1 + 2 + 3 + 4 + 5 = 15$$
$$1 \times 2 \times 3 \times 4 \times 5 = 120$$

## Memanfaatkan Momentum 100 thn Indonesia Merdeka:

1. Bonus Demografi (2021-2036 puncak) dan Bonus Digital
  2. Religiusitas membaik (terutama Digital Native),
  3. Bangsa Dermawan dan
  4. Global Changer (negara-negara maju sedang mengalami setting down).
- Pegiat perwakafan harus memanfaatkan momentum ini untuk membuktikan:  
**al-Islamu ya'lu wala yu'la alaih dan Rahmatan lil 'alamiin**

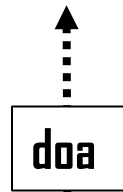
«إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةٍ سَنَةٍ مَنْ يُجَدِّدُ لَهَا دِينَهَا»

Sesungguhnya Allah mengutus untuk umat ini, pada setiap akhir seratus tahun, orang yang memperbaharui untuk umat agama mereka (HR Abu Dawud no. 4291)

# Agenda Utama (5 M)

- Mengetahui
- Memahami
- Menyadari
- Melaksanakan
- Melestarikan

Literasi – knowing and understanding



Eksekusi - How to Do

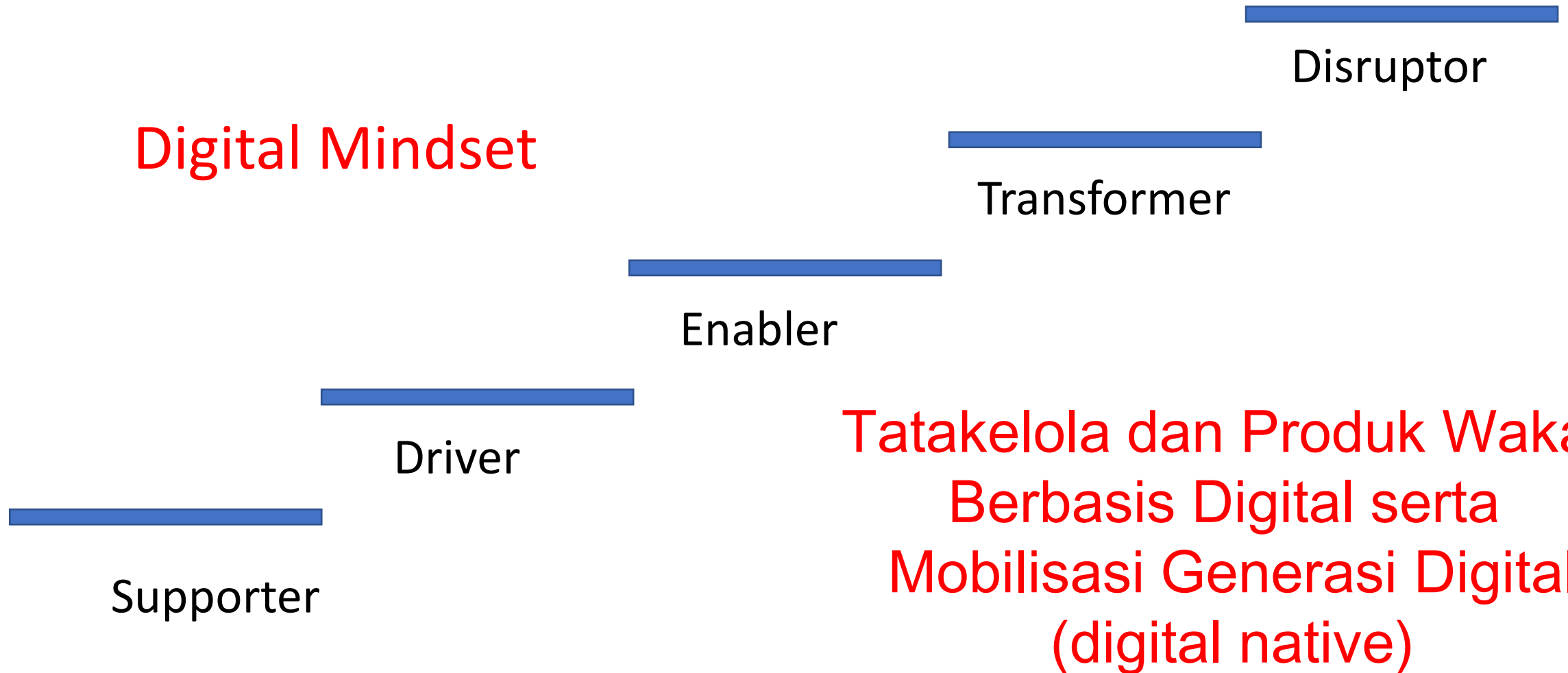
**Kekuatan Nadzir  
Kejayaan  
Mauquf alaih**

---

Sumber Keilmuan (explicit knowledge)



# Memfaatkan Generic Purpose of Technology (Digital Technology)



**Transformasi Layanan, Transaksi dan  
Produk Perwakafan Berbasis Digital:  
Transformasi Digital (literacy, culture  
dan quotient)**

**Selamat Berjuang, sukses selalu  
Insya Allah**